

**PEMENTASAN TEATER
LAKON *KATUMENGGUNGAN* OLEH ANAK-ANAK
TUNAGRAHITA BBRSBG KARTINI TEMANGGUNG
JAWA TENGAH**

Format PDF

Skripsi
untuk memenuhi salah satu syarat
mencapai derajat Sarjana Strata Satu
Program Studi Teater Jurusan Teater



oleh :
SAHID ARI PIN NUR WIDODO
NIM : 1210682014

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2019**

**PEMENTASAN TEATER
LAKON *KATUMENGGUNGAN* OLEH ANAK-ANAK
TUNAGRAHITA BBRSBG KARTINI TEMANGGUNG
JAWA TENGAH**

Skripsi
untuk memenuhi salah satu syarat
mencapai derajat Sarjana Strata Satu
Program Studi Teater Jurusan Teater



oleh :
SAHID ARI PIN NUR WIDODO
NIM : 1210682014

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2019**

**PEMENTASAN TEATER
LAKON KATUMENGGUNGAN OLEH ANAK-ANAK TUNAGRAHITA
BBRSBG KARTINI TEMANGGUNG JAWA TENGAH**

Oleh
Sahid Aripin Nur Widodo
Nim. 1210682014
Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada tanggal 1 Juli 2019
Dinyatakan telah memenuhi syarat

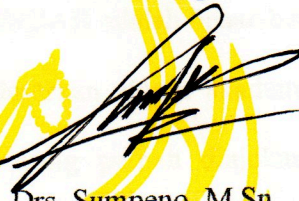
Susunan Tim Penguji

Ketua Tim Penguji



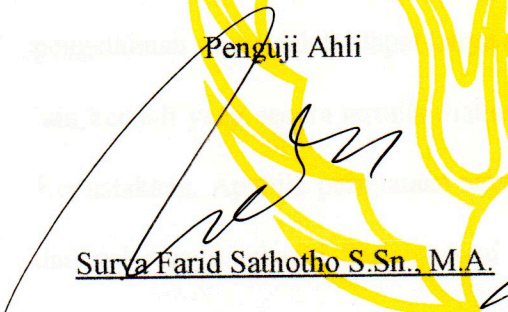
Dr. Koes Yuliadi, M.Hum.

Pemimbing I



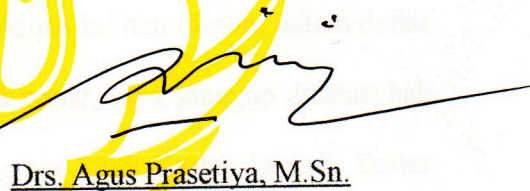
Drs. Sumpeno, M.Sn.

Penguji Ahli



Surya Farid Sathotho S.Sn., M.A.

Pembimbing II



Drs. Agus Prasetiya, M.Sn.

Mengetahui
Yogyakarta,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Drs. Siswadi, M.Sn.

NPT 195911061988031001

Halaman Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAHID ARIPIN NUR WIDODO

Alamat : Ds. Suru - Sooko, Ponorogo Jawa Timur

No. Telp. : 0857-2776-0533

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul PEMENTASAN TEATER LAKON *KATUMENGGUNGAN* OLEH ANAK-ANAK TUNAGRAHITA BBRSBG KARTINI TEMANGGUNG JAWA TENGAH adalah benar-benar asli, ditulis sendiri, bukan jiplakan, dan disusun berdasarkan aturan akademis yang berlaku. Pada skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diakui dalam skripsi ini dan disebut dalam daftar Kepustakaan. Apabila pernyataan saya ini tidak benar, saya sanggup dicabut hak dan gelar saya sebagai Sarjana Seni dari Program Studi Teater Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Mei 2019

Sahid A. N. W.

Persembahan

Sseeetttt.,

Sesuatu datang lagi

Rambutnya memutih,

Rautnya menua.

Lubuk hati yang teramat sakit,

Berat hati, mata mengedip.

Setelah lama_,

Kutekan tangan, pada dada.

Ada yang tau apa tujuan dari segala kepergian ?

—

PULANG.

.

Suatu malam, sisi selatan Yogyakarta 2019.

Untuk Keluarga Tercinta.

Pelaku seni pertunjukan.

Tunagrahita BBRISBG Kartini Temanggung.

Kampung Halaman, Beserta Isinya.

Salah Satu Senjata Ajaib Manusia ;

RENDAH HATI

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terimakasih kepada kedua orang tua, Bapak Rusni dan Ibu Siyem tercinta yang selalu memberikan kasih sayangnya, Mas Dinka Arif Mulyono yang menjadiimbangan dalam hal apapun, dan Mbak Erni Irawati yang sudah tenang di Surga.

Pembuatan skripsi ini juga mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor ISI Yogyakarta, Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
2. Dekan FSP ISI Yogyakarta, Drs. Siswandi, M.Sn.
3. Bapak Drs. Sumpeno, M.Sn. Selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Agus Prasetiya, M.Sn. Selaku dosen pembimbing II yang selalu mendampingi, mengarahkan dan membantu dalam proses pengerjaan skripsi.
4. Bapak Surya Farid Sathotho S.Sn., M.A. Selaku dosen penguji ahli.
5. Bapak Dr. Koes Yuliadi, M.Hum. Selaku ketua Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Philipus Nugroho Hari Wibowo, M.Sn. Selaku sekretaris Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Chairul Anwar M.Hum. Selaku dosen wali dari semester awal hingga semester akhir.

8. Seluruh staff pengajar Jurusan Teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya, serta karyawan Jurusan Teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada umumnya.
9. Perpustakaan ISI Yogyakarta.
10. Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita Kartini Temanggung dan seluruh pendukung pementasan Katumenggungan.
11. Keluarga besar trah Surejo atas bimbingan dan semangatnya.
12. Riska Nur Rahyuningrum, S.Sn., yang tidak pernah lelah mengingatkan saya akan hal apapun.
13. Keluarga Atlas ISI Yogyakarta, dan akhirnya saya menjadi mahasiswa terakhir yang menutup pintu perkuliahan teater angkatan 2012.
14. Himpunan Mahasiswa Jurusan Teater ISI Yogyakarta.
15. Ibu Herlina, Mbak Dhani, Mbak Dian, Mbak Vivi, Mbak Rica, Bapak Untung Purwanto dan seluruh pendamping penyandang disabilitas intelektual yang membantu penelitian.
16. Peserta dan pendamping P3Wilson Temanggung 2017.
17. Semua Mahasiswa Teater penempuh Tugas Akhir yang sudah memberikan energi positif untuk sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi.
18. Andi Jin yang bersedia mengantar dan membantu selama pencarian data penelitian, semoga cepat nyusul skripsi.
19. Kontrakan Tim Pembasmi Kebenaran, Saliwon, Rendi dan Adin, Kontrakan Keluarga Cemara, Desi Po, Iin dan Kak Nisa, Kontrakan Mah Lor, Yooga, Lutfi

Lebo dan Yaya Gendhong yang sudah memberikan semangat dan menjadi pengganggu selama proses penulisan.

20. Kamis Pon, Keluarga alumni dan mahasiswa ISI Yogyakarta Ponorogo.
21. PMPY, Perkumpulan Mahasiswa dan Pelajar Ponorogo di Yogyakarta.
22. Keluarga Reyog Rasendriya ISI Yogyakarta dan seluruh dulur reyog di Yogyakarta.
23. Tim Futsal Genmorion, Ceker Fc, Orbita Fc, yang selalu memberi semangat dan menjadi tempat pelepasan penat selama penelitian.
24. Karangtaruna Argo Semi yang selalu meneror saya untuk segera pulang.

Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini masih banyak yang perlu diperbaiki, penulis mengharapkan dari kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini sehingga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi teman-teman pembaca.

Yogyakarta, 15 Mei 2019

Sahid A. N. W.

PEMENTASAN TEATER
LAKON KATUMENGGUNGAN OLEH ANAK-ANAK TUNAGRAHITA
BBRSBG KARTINI TEMANGGUNG JAWA TENGAH

Oleh : Sahid Aripin Nur Widodo
Alamat : Ds. Suru, Kec. Sooko Ponorogo Jawa Timur

ABSTRAK

Katumenggungan adalah pementasan teater yang dibawakan oleh anak-anak penyandang disabilitas intelektual yang berada di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita Kartini Temanggung Jawa Tengah. Pendidikan yang terdapat di dalam naskah *Katumenggungan* sangat kompleks, berisi tentang nilai tradisi, pesan moral dan budaya lokal masyarakat Temanggung, penerapan latihannya selalu dilandasi dengan ilmu pengetahuan, motivasi pemain, pembinaan karakter, dan bimbingan mental sehingga secara langsung akan berdampak pada perkembangan emosi, perkembangan sosial dan perkembangan motorik para pelakunya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui proses wawancara, observasi, dan studi kepustakaan serta menggunakan teori Kernodle, guna menganalisis struktur (tema, alur, penokohan) dan tekstur (dialog, spektakel, suasana) pementasan teater lakon *Katumenggungan* oleh anak-anak tunagrahita Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita Kartini Temanggung, sehingga dapat memberikan pengetahuan dalam pengkajian ilmiah.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode yang tepat, teater bisa dimainkan oleh siapa saja kapan saja dan dimana saja, termasuk para penyandang disabilitas intelektual atau tunagrahita.

Kata kunci: *Teater, Katumenggungan, Tunagrahita/disabilitas intelektual. Kernodle.*

PEMENTASAN TEATER
LAKON KATUMENGGUNGAN OLEH ANAK-ANAK TUNAGRAHITA
BBRSBG KARTINI TEMANGGUNG JAWA TENGAH

Oleh : Sahid Aripin Nur Widodo
Alamat : Ds. Suru, Kec. Sooko Ponorogo Jawa Timur

ABSTRACT

Katumengungan is a theater performed by disabled children at the Rehabilitation Hall of Bina Grahita Kartini Temanggung Center Java. The education values in the manuscript are very complex. There are traditional value, moral value and culture value in Temanggung. The applications of exercise are always based on science, motivation, characterization and mentally to automatically improve the mental development, social development and motoric development.

This research used descriptive qualitative methods through interview, observation and library study, and also using the Kernodle theory, analyzing the structure (the time, the plot, the characterization) and the texture (dialog, spectacle, mood) which contained in the theater performance of *Katumengungan* by disabled children at the Rehabilitation Hall of Bina Grahita Kartini Temanggung, so, it can provide knowledge in scientific research.

This research shows that using the right methods, theatre can be played by everyone, even the intellectual disabled children.

Keywords : *Theatre, Katumengungan, disability intellectual/mentally deficient. Kernodle.*

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Surat Pernyataan	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Kata Pengantar	vi
Halaman Abstrak.....	ix
Halaman <i>Abstract</i>	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Gambar.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori.....	6
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN UMUM PEMENTASAN KATUMENGGUNGAN DAN TINJAUAN BBRISBG KARTINI TEMANGUNGNG	11
A. Tinjauan umum pementasan teater Katumenggungan	11
1. Proses pementasan teater lakon Katumenggungan	11
a) Diskusi.....	11
b) Penulisan Naskah	12
c) Pemilihan Pemain.....	14
d) Latihan	14
e) Rancangan Artstik	24
f) Rancangan Produksi	26
2. Karakteristik Pemain teater lakon Katumenggungan	27
a) Tunagrahita Ringan	27
b) Tunagrahita Sedang	27
c) Tunagrahita Berat	28
B. Tinjauan BBRISBG Kartini Temanggung Jawa Tengah.....	29
1. Letak.....	29
2. Sejarah Singkat.....	29
3. Struktur Organisasi	31
4. Program Lembaga	32
BAB III ANALISIS PEMENTASAN TEATER LAKON KATUMENGGUNGAN.....	34
A. Bentuk Pementasan	34
1. Panggung	35
2. Musik	35

3. Gerak.....	36
4. Tata Cahaya	37
5. Tata Rias dan Kostum	38
B. Analisis Pementasan	40
1. Cerita Lakon Katumenggungan	40
2. Analisis Struktur	41
a) Tema.....	41
b) Alur	43
c) Penokohan	48
3. Analisis Tekstur	61
a) Dialog	61
b) Spektakel.....	62
c) Suasana.....	62
BAB IV PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
Daftar Pustaka.....	76
Narasumber	78
Situs Website	79
Glosarium	80
Lampiran: Foto Penelitian dan Naskah <i>Katumenggungan</i>	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar No. 1.	: Pertemuan pelatih dan Pendamping	11
Gambar No. 2.	: Pemilihan Pemain	14
Gambar No. 3.	: Tabel Jadwal Latihan	14
Gambar No. 4.	: Ceramah	16
Gambar No. 5.	: <i>Reading</i> Naskah	16
Gambar No. 6.	: Latihan Olah <i>Vocal</i>	17
Gambar No. 7.	: Olahraga <i>Volley</i>	18
Gambar No. 8.	: Olahraga <i>Futsal</i>	19
Gambar No. 9.	: Olahraga Tenis Meja.....	19
Gambar No. 10.	: Makan Bersama.....	20
Gambar No. 11.	: Latihan perbabak dan <i>blocking</i>	21
Gambar No. 12.	: Menirukan	22
Gambar No. 13.	: <i>Cut To Cut</i> dan <i>Run through</i>	23
Gambar No. 14.	: Tata Gerak Silat	26
Gambar No. 15.	: Panggung Aula Besar.....	35
Gambar No. 16.	: Gerakan Silat.....	37
Gambar No. 17.	: Kostum Masyarakat <i>Katumenggungan</i>	39
Gambar No. 18.	: Kostum Kerajaan Matahari	40
Gambar No. 19.	: Ki Tumenggung	50
Gambar No. 20.	: Meri.....	51
Gambar No. 21.	: Pengawal Pangat	52
Gambar No. 22.	: Pendamping <i>Katumenggungan</i>	53
Gambar No. 23.	: Prajurit Barter.....	54
Gambar No. 24.	: Prajurit Gerilya.....	55
Gambar No. 25.	: Masyarakat <i>Katumenggungan</i>	56
Gambar No. 26.	: Nasibu	57
Gambar No. 27.	: Tanaka.....	58
Gambar No. 28.	: Pengawal Kerajaan Matahari	59
Gambar No. 29.	: Para Tentara	60
Gambar No. 30.	: Perang.....	62
Gambar No. 31.	: Latihan Beladiri Kerajaan Matahari	63
Gambar No. 32.	: <i>Katumenggungan</i> Bersedih	64
Gambar No. 33.	: Ki Tumenggung Memerintahkan Untuk Barter	65
Gambar No. 34.	: Laporan Pada Ki Tumenggung	66
Gambar No. 35.	: Menyekap.....	68
Gambar No. 36.	: Kedua Kubu Siap Berperang	69
Gambar No. 37.	: Perang <i>Katumenggungan</i> Melawan Kerajaan Matahari ..	70
Gambar No. 38.	: <i>Katumenggungan</i> Memenangkan Pertarungan	71
Gambar No. 39.	: Menyanyikan Lagu Indonesia Raya.....	72
Gambar No. 40.	: Foto Bersama Setelah Pentas	73
Gambar No. 41	: Selesai Wawancara Dengan Bpk. Untung	81
Gambar No. 42	: Selesai Wawancara Dengan Ibu Herlina.....	82

Gambar No. 43	: Proses Wawancara Dengan Ibu Dani.....	83
Gambar No. 44	: Proses Pencarian Data.....	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teater adalah suatu kegiatan manusia yang secara sadar menggunakan tubuhnya sebagai alat atau media utama untuk menyampaikan rasa dan karsanya, rasa dan karsa tersebut ditunjang oleh unsur gerak, suara atau bunyi, dan rupa.¹

Sebagian masyarakat berpendapat tentang seni teater, bahwa teater hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang fisik dan IQnya normal. Pendapat ini kurang tepat, karena seni teater dapat disajikan dalam bentuk yang beraneka ragam garap, mulai dari tradisional, modern, sampai kepada penciptaan baru yang dapat dimainkan oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Salah satu contohnya adalah pementasan teater lakon *Katumenggungan* yang dibawakan oleh anak-anak tunagrahita BBRSBG Kartini Temanggung Jawa Tengah.

Pementasan *Katumenggungan* adalah hasil kolaborasi antara mahasiswa ISI Yogyakarta (anggota *P3Wilson* 2017) dengan Bpk. Untung Purwanto sebagai pendamping penyandang disabilitas intelektual BBRSBG Kartini Temanggung Jawa Tengah dalam pelaksanaan *P3Wilson* 2017 (Program Pembinaan dan Pengembangan Wilayah Seni tahun 2017). Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita (BBRSBG) Kartini Temanggung Jawa Tengah adalah unit pelaksana teknis yang berada di wilayah Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia yang bertanggung jawab kepada Direktur Jendral Rehabilitasi

¹Riantiarno N. *Kitab Teater*. Jakarta: PT Gramedia widiasarana Indonesia, 2011. Hlm. 1

Sosial, BBRSBG Kartini Temanggung bertugas memberikan pelayanan rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas intelektual, diantaranya adalah memberikan bimbingan mental dan ketrampilan di bidang seni pertunjukan.²

Cerita dalam naskah *Katumenggungan* adalah gambaran peristiwa yang pernah terjadi dalam sejarah BBRSBG Kartini Temanggung pada masa penjajahan tahun 1942, naskah *Katumenggungan* diciptakan oleh Untung Purwanto, beliau adalah pembimbing dan pendamping siswa/penerima manfaat BBRSBG Kartini Temanggung. Pendidikan yang terdapat di dalam naskah *Katumenggungan* sangat kompleks, berisi tentang nilai tradisi, pesan moral dan budaya lokal masyarakat Temanggung. Karakter yang bersifat *heroik* tentunya akan memberikan dampak positif bagi penyandang disabilitas intelektual, penerapan latihan yang selalu dilandasi dengan ilmu pengetahuan, motivasi pemain, pembinaan karakter, dan bimbingan mental akan menjadi sebuah bentuk terapi yang berdampak pada perkembangan emosi, perkembangan sosial dan perkembangan motorik dari para pelakunya/penyandang disabilitas intelektual.

Alasan kenapa nama *Katumenggungan* dipilih menjadi judul naskah adalah untuk menanamkan ingatan kepada penyandang disabilitas agar mudah mengingat dan bangga bahwa mereka bisa menjadi bagian dari keluarga BBRSBG Kartini Temanggung, *Katumenggungan* berarti suatu wilayah kecil yang berada di Temanggung.³

²<https://kartini.kemsos.go.id> (diakses Sabtu, 16 Februari 2019 Pukul 20.03 WIB)

³Wawancara dengan Untung Purwanto, pendamping BBRSBG Kartini Temanggung, di Bendo, Kertosari, Temanggung Jawa Tengah, Tgl. 16 Februari 2019

Pementasan *Katumenggungan* dibawakan oleh anak-anak penyandang disabilitas kelas A, kelas ini para penyandang disabilitas sudah mempunyai keterampilan dan sudah bisa melakukan kegiatan tanpa pengawasan. Jumlah keseluruhan pemain mencapai 29 penyandang disabilitas, berusia 20 sampai 25 tahun dan mempunyai *IQ* antara 52 sampai 68.⁴ *Katumenggungan* dipentaskan dalam rangkaian acara memperingati hari ulang tahun BBRSBG Kartini Temanggung yang ke-133 tahun pada tanggal 13 September 2017 yang bertempat di Aula Besar BBRSBG Kartini Temanggung Jawa Tengah.

Katumenggungan menceritakan tentang sebuah wilayah yang berada di lereng Gunung Sumbing di tengah Pulau Jawa, pada awalnya masyarakat hidup aman sejahtera, hingga pada suatu hari datanglah pasukan Kerajaan Matahari yang dipimpin oleh Nasibu untuk menguasai katumenggungan, saat berada dalam kekuasaan Raja Matahari, hidup masyarakat katumenggungan sangat menderita, hak dan kewajiban mereka di rampas, hingga pada akhirnya Ki Tumenggung (Pangat) yang merupakan pemimpin katumenggungan, memberanikan diri dan membuat rencana untuk melakukan perlawanan. Ki Tumenggung membangkitkan keberanian dan mengobarkan semangat masyarakat katumenggungan, di akhir cerita masyarakat katemenggungan berhasil mengalahkan pasukan kerajaan Matahari dan kembali hidup sejahtera.

Lakon *Katumenggungan* terdiri dari empat babak, menggunakan *keyboard* sebagai pengiring utama dan beberapa gamelan sebagai pendukung, tata rias dan

⁴Wawancara dengan Ria Dhani, pendamping BBRSBG Kartini Temanggung, di Aula Besar BBRSBG Kartini Temanggung Jawa Tengah, Tgl. 16 Februari 2019

kostum Jawa (kebaya dan *surjan*), serta menggunakan properti seperti tongkat, karung beras dan kain bermotif batik, secara keseluruhan pementasan *Katumenggungan* berdurasi 30 menit. Pementasan ini menggunakan idiom-idiom teater tradisional Kethoprak, namun demikian bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia, hal ini bertujuan untuk mempermudah penyandang disabilitas intelektual memainkan perannya.

Perencanaan pentas dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2017 sampai 26 Agustus 2017. Cara yang digunakan pelatih dan pendamping untuk memberikan materi kepada pemain adalah dengan ceramah dan praktik.

Kemampuan manusia terus berkembang dari zaman ke zaman sesuai dengan waktu yang dilewatinya, diperoleh dengan cara belajar dan perkembangan kreatifitas manusia itu sendiri. Hal inilah yang menjadi daya tarik bagi penulis untuk mengulas tentang terjadinya pementasan teater lakon *Katumenggungan* oleh anak-anak tunagrahita BBRSBG Kartini Temanggung Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dan untuk menghindari kesimpang siuran di dalam penulisan ini, maka penulis memberi batasan tentang rumusan masalah, dan yang menjadi rumusan masalah adalah, bagaimanakah proses pementasan teater lakon *Katumenggungan* oleh anak-anak tunagrahita Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita (BBRSBG) Kartini Temanggung Jawa Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui proses dan bentuk pementasan teater lakon *Katumenggungan* oleh anak-anak tunagrahita Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita (BBRSBG) Kartini Temanggung Jawa Tengah. Sehingga diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam pengkajian secara ilmiah mengenai proses dan bentuk pementasan teater lakon *Katumenggungan* oleh anak-anak tunagrahita Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita (BBRSBG) Kartini Temanggung Jawa Tengah.

D. Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka ini dipaparkan referensi pendukung penelitian yang digunakan sebagai acuan pustaka yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan tema penelitian, buku-buku tersebut adalah:

Jakob Sumardjo (1992). *Perkembangan Teater Modern dan Sastra Indonesia*. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada penulis tentang kolektifitas seni teater. Buku ini sangat menunjang untuk membahas latar belakang dari kolektifitas seni teater.

Nano Riantiarno (2011). *Kitab Teater*. Memberikan pengetahuan tentang deskripsi seni teater, yang menerangkan tentang teater adalah suatu kegiatan manusia yang secara sadar menggunakan tubuhnya sebagai media utama untuk menyampaikan rasa dan karsanya, dimana rasa dan karsa tersebut ditunjang oleh unsur internal dan eksternal.

Ahmat Jusmar (2010). *Teater Asyik, Asyik Teater*. Menerangkan bahwa bermain peran dapat mempengaruhi perasaan. Seseorang yang sedang bermain

peran akan mendalami suasana hati sesuai perannya sehingga dapat mengubah perilaku dan sifatnya. Buku ini membantu penulis untuk memahami bahwa teater mempunyai dampak kepada pelakunya, yaitu para penyandang disabilitas intelektual/tunagrahita. Selain itu isi buku ini juga menjadi salah satu landasan teori dalam penulisan pementasan teater lakon *Katumenggungan* oleh anak-anak tunagrahita BBRSBG Kartini Temanggung Jawa Tengah.

Herry Lisbijanto (2013). *Ketoprak*. Buku ini memberikan penjelasan tentang bentuk pertunjukan Ketoprak sehingga membuat peneliti untuk menyimpulkan bahwa pementasan *Katumenggungan* menggunakan idiom Ketoprak.

K. Kartono (1997). *Kamus Psikologi*. Buku ini menerangkan tentang terapi yang merupakan prosedur untuk menyembuhkan atau meringankan suatu penyakit atau kelainan. Sehingga membantu peneliti untuk menyimpulkan hasil penelitian.

E. Landasan Teori

Ahmad Jusmar, dalam bukunya yang berjudul *Teater Asyik, Asyik Teater* menerangkan tahapan yang harus dilalui sebelum sebuah drama dapat dimainkan di atas panggung, yaitu pemilihan naskah atau penulisan naskah, proses penyutradaraan yang meliputi *casting* atau pemilihan pemain, latihan, perancangan artistik dan produksi.⁵

⁵Ahmad, Jusmar. *Teater Asyik, Asyik Teater*. Bandar Lampung. Teater Satu. 2010. Hlm 38.

Suedarsono mengatakan, pada dasarnya sebuah penampilan karya seni merupakan suatu penampilan yang *unity* yang terdiri dari beberapa elemen, antara lain: (a) tata panggung (b) tata suara (c) tata cahaya (d) tata busana dan (e) tata rias.⁶

Bentuk pertunjukan teater lakon *Katumenggungan* oleh anak-anak tunagrahita BBRISBG Kartini Temanggung Jawa Tengah dapat dikaji dengan menggunakan teori struktur dan tekstur yang dikemukakan oleh Kernodle, ada 3 bagian yang harus dianalisis dalam struktur pertunjukan yaitu (1) tema, (2) alur dan (3) penokohan, sedangkan dalam tekstur yaitu (1) dialog, (2) *mood* atau suasana dan (3) *spektakel*.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian pementasan *Katumenggungan* ini adalah metode kualitatif-diskriptif. Metode ini menggambarkan dan menguraikan secara terperinci suatu fenomena, dengan prosedur penelitian yang nantinya akan menghasilkan data diskriptif dari orang-orang dan pelaku yang akan didapatkan suatu uraian yang jelas tentang suatu fenomena. Metode ini menekankan observasi di lapangan dan analisa data.⁷

Metode kualitatif-diskriptif pada umumnya dilakukan terhadap variabel yang data-datanya sudah ada tanpa adanya proses manipulasi. Selain itu, metode kualitatif-diskriptif ini juga dianggap mampu menerangkan gejala atau fenomena secara lengkap dan menyeluruh. Penelitian dengan metode ini lebih menekankan

⁶ R. M. Suedarsono, *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. Yogyakarta : Art Line, 2001. Hlm. 24.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2011. Hlm 8.

pada penggunaan diri peneliti sebagai “kamera”. Penelitian ini berfokus pada kata-kata dan tindakan manusia yang terjadi dalam konteks yang spesifik. Seorang peneliti harus mampu mengungkap gejala sosial di lapangan dengan cara mengerahkan segenap fungsi inderawinya. Masalah yang dihadapi seorang peneliti kualitatif adalah bagaimana memetakan konteks sosial tindakan seorang individu secara ringkas dan cermat, tanpa memasukkan atau mengurangi rincian yang berlebihan.

Kualitatif diskriptif digunakan dengan fungsi melihat fenomena proses pementasan *Katumenggungan* dan tidak hanya pada tataran kesenian tersebut tetapi juga melihat bagaimana fenomena kesenian ini dihubungkan dengan berbagai gejala sosial dalam masyarakat BBRSBG Kartini Temanggung dan kebudayaan yang terbentuk sebelumnya.

Penelitian dengan metode kualitatif-diskriptif ini berisi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data
 - a. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan di lapangan sangat penting untuk memulai penelitian. Proses ini diharapkan dapat mengamati langsung kegiatan dan keberadaan kelompok teater yang berada di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita (BBRSBG) Kartini Temanggung Jawa Tengah.

- b. Kepustakaan

Selain observasi, referensi dari sumber-sumber tertulis sangat penting dalam mendukung penelitian ini. Sumber-sumber tersebut antara lain adalah buku-

buku, naskah, jurnal, artikel, data internet dan lain-lain. adapun data yang di peroleh merupakan acuan untuk mendapatkan berbagai informasi guna menunjang hasil penelitian.

c. Wawancara (*Interview*)

Cara untuk menganalisis terjadinya pementasan teater lakon *Katumenggungan* perlu dilakukan wawancara kepada beberapa tokoh yang terlibat dalam terjadinya pementasan teater lakon *Katumenggungan*, seperti pengasuh/pendamping kelompok teater dan pendukung pementasan.

Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan data secara langsung yang berbentuk lisan dari para narasumber terpercaya atau informan seperti yang di sebutkan di atas.

d. Dokumentasi

Cara untuk melengkapi data-data penelitian ini dibutuhkan penguasaan dan tata cara pembuatan catatan di tempat dan lokasi penelitian, yaitu BBRSBG Kartini Tejmanggung, dokumentasi yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini berupa rekaman pertunjukan dan foto pertunjukan.

2. Tahap Penyusunan Data

Tahap berikutnya setelah data Pementasan *Katumenggungan* terkumpul, dilakukan proses pengolahan dan penyusunan data yang berupa analisa dan mengklarifikasikan data-data yang diperoleh berdasarkan kebutuhan dalam penelitian. Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan penelitian, dimana dalam kesimpulan ini tidak bersifat mutlak tetapi bersifat fleksibel.

G. Sistematika Penulisan

Tata cara penelitian ini dibagi menjadi 4 bab. Pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Bab I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang menjelaskan tentang sub bab latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, dan metode yang digunakan dalam penelitian pementasan teater lakon *Katumenggungan* oleh anak-anak tunagrahita BBRSBG Kartini Temanggung Jawa Tengah.

2. Bab II : TINJAUAN UMUM

Berisi tentang tinjauan pementasan teater lakon *Katumenggungan*, mendiskripsikan tentang proses pementasan yang meliputi penulisan naskah, pemilihan pemain dan latihan teater lakon *Katumenggungan*, rancangan artistik dan produksi *Katumenggungan*, kriteria pemain *Katumenggungan*, serta tinjauan dari BBRSBG Kartini Temanggung Jawa Tengah, memaparkan letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi dan program lembaga.

3. Bab III : ANALISIS TERJADINYA PEMENTASAN

Berisi tentang analisis bentuk pementasan dan memaparkan struktur dan tekstur pementasan teater lakon *Katumenggungan* oleh anak-anak tunagrahita BBRSBG Kartini Temanggung.

4. Bab IV : PENUTUP

Penutup berisi saran dan kesimpulan, detail keseluruhan akan dideskripsikan melalui bab ini, sehingga pembaca bisa memperoleh manfaat.